

ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI SISWA DI RUMAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 KELAS V SD NEGERI 2 MARGA SAKTI

Septiana Ummariah¹, Andriana Sofiarini², Armi Yuneti³, Leo Charli⁴

Program Studi PGSD, STKIP-PGRI Lubuklinggau^{1,2,3,4}

Email: ummariah179@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam mendampingi siswa belajar di rumah pada masa pandemi COVID-19 kelas V SD N 2 Marga Sakti. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan angket, observasi, wawancara dan dokumentasi dengan cara reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam mendampingi siswa belajar di rumah pada masa pandemi covid-19 kelas V SD Negeri 2 Marga Sakti adalah sebagai pembimbing, motivator dan fasilitator. Peran orang tua sebagai pembimbing ialah meluangkan waktu untuk menemani dan mengawasi siswa belajar, membantu mengerjakan tugas dan membantu menjelaskan materi pelajaran. Peran orang tua sebagai motivator dapat berupa pemberian pujian, menasehati siswa ketika siswa melakukan kesalahan dan memberikan hadiah pada siswa. Sedangkan peran orang tua sebagai fasilitator yaitu menyediakan perlengkapan alat tulis, tempat yang nyaman untuk belajar dan juga memberikan kasih sayang dan perhatian pada siswa. Peran orang tua tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektifitas belajar dan meningkatkan semangat belajar siswa sehingga kemampuan belajar siswa lebih baik.

Kata Kunci: peran, orang tua, pandemi covid-19

ABSTRACT

This study aims to determine the role of parents in assisting students to study at home during the COVID-19 pandemic in fifth grade at SD N 2 Marga Sakti. The research method used is a qualitative method. Data collection techniques in this study were questionnaires, observations, interviews and documentation by means of data reduction, data presentation and conclusions. The results of the study can be concluded that the role of parents in assisting students to study at home during the Covid-19 pandemic class V SD Negeri 2 Marga Sakti is as a guide, motivator and facilitator. The role of parents as mentors is to take the time to accompany and supervise students learning, help do assignments and help explain the subject matter. The role of parents as motivators can be in the form of giving praise, advising students when students make mistakes and giving gifts to students. While the role of parents as facilitators is to provide stationery equipment, a comfortable place to study and also to provide love and

attention to students. The role of parents is expected to increase the effectiveness of learning and increase the enthusiasm of students to learn so that students' learning abilities are better.

Keywords: the role of parents, the covid-19 pandemic

PENDAHULUAN

Pendidikan menjadi salah satu hal yang dianggap penting di kalangan masyarakat. Demi mencapai bangsa yang memiliki kecerdasan yang tinggi dan mempunyai moral yang baik maka pendidikan harus dilaksanakan secara sistematis dengan adanya program pendidikan yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan. Sekolah menjadi salah satu jalan bagi tercapainya tujuan pendidikan. Sekolah merupakan pendidikan formal, namun terdapat juga pendidikan non formal yaitu pendidikan berasal dari lingkungan dan keluarga. Pendidikan pertama bagi anak adalah pendidikan yang berasal dari orang tua sendiri. Orang tua berperan penting dalam pembentukan karakter atau moral anak.

Penduduk dunia beberapa bulan terakhir ini sedang diserang oleh virus baru yaitu *corona virus* atau *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2) dan penyakitnya disebut *Corona virus*

disease 2019 (*COVID-19*). Terhitung secara *WHO* menyatakan secara global tanggal 16 Maret 2021 virus ini telah menginfeksi 119,960,700 orang, dengan jumlah kematian 2,656,822 jiwa. Di Indonesia, penyebaran virus *COVID-19* ini dimulai sekitar awal bulan Maret tahun 2020, dan hal ini disampaikan langsung oleh Presiden Republik Indonesia Joko Widodo. Sementara di Indonesia SATGAS *COVID* menyatakan bahwa penyebaran *COVID-19* hingga saat ini telah menginfeksi 1,430,458 orang dengan jumlah kematian 38,753 jiwa.

Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus *COVID-19*, diantaranya adalah dengan menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) dalam rangka percepatan penanganan *COVID-19* yang berakibat pada pembatasan berbagai aktivitas kehidupan termasuk dalam hal pendidikan seperti penutupan sekolah. Semenjak diberlakukannya

PSBB maka semua orang harus dapat menjaga jarak antara satu dengan yang lain, termasuk guru dan siswa yang ada di sekolah. Peraturan dalam aspek pendidikan memberi kebijakan agar semua sekolah atau kegiatan belajar mengajar yang bersifat mengumpulkan banyak orang harus dihindari dan akibatnya seluruh sekolah harus diliburkan sementara dan dialihkan belajar di rumah masing-masing dengan sistem pembelajaran *Online*. Siswa belajar di rumah tentunya menjadi hal yang penting bagi kedua orang tua untuk meluangkan waktunya dari pekerjaan atau urusan di rumah untuk mendampingi anaknya belajar di rumah.

Menurut hasil penelitian Kurniati (2020:253) menunjukkan bahwa secara konvensional peran orang tua yang timbul selama pandemi *COVID-19* adalah sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang dan pengawas. Menurut hasil penelitian Ahsani (2020:45) orang tua sangat berperan penting dalam proses belajar siswa selama sistem daring dalam pembelajaran *at the home* sekarang ini. Jadi, dengan adanya belajar di rumah, orang tua yang menjadi pendidik di rumah membantu peran seorang guru.

Orang tua sebagai pelanjut peran seorang guru dalam mendampingi anak belajar di rumah, dapat memaksimalkan peran mengajar dan mendidik atau menerangkan materi pelajaran dan mendidik anak di rumah.

Hasil penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan bahwa peran orang tua dalam mendampingi siswa belajar di rumah sangat penting. Peran orang tua di rumah dalam membantu peran guru seperti membantu menerangkan materi pelajaran di rumah. Orang tua menjadi peran sangat penting dalam menentukan terlaksananya pendidikan anak-anak mereka di rumah. Peran dan tanggung jawab orang tua terutama pada masa pandemi *COVID-19* ini sangat dibutuhkan dan dapat diwujudkan dengan cara membimbing atau mendampingi anak belajar di rumah sesuai dengan program yang telah ditetapkan oleh sekolah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di lapangan. Akibat dari pandemi *COVID-19* sekolah SD Negeri 2 Marga Sakti menerapkan pembelajaran secara *daring* di rumah. Adapun masalah yang alami siswa pada saat belajar di rumah yaitu terlambatnya mengirim tugas dan sulit dalam memahami materi hingga

kesulitan dalam mengerjakan tugas. Hal tersebut membuat nilai siswa kecil hingga mengakibatkan hasil belajar siswa tidak bagus. Terdapat beberapa siswa yang nilainya bagus dikarenakan mendapat pendampingan belajar oleh orang tua mereka. Maka peran orang tua dalam mendampingi siswa belajar di rumah sangat penting agar tercapainya tujuan pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan penelitian yang sudah pernah dilakukan sebelumnya dan dari hasil observasi dan wawancara maka diperlukan penelitian mengenai peran orang tua dalam mendampingi siswa belajar di rumah pada masa pandemi *COVID-19* sangat penting. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengambil judul yaitu Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Siswa di Rumah pada Masa Pandemi *COVID-19* Kelas V SD Negeri 2 Marga Sakti.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini penulis akan menganalisis peran orang tua dalam mendampingi siswa belajar di rumah

pada masa pandemi *COVID-19* kelas V SD N 2 Marga Sakti. Penulis melakukan analisis berdasarkan data yang sudah didapatkan secara akurat, baik itu data primer dari informan dan juga data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan angket. Analisa data pada penelitian kualitatif ini, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam priode waktu tertentu. Pada tahap wawancara, penulis melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Jika jawaban wawancara setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka penulis akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, hingga data yang diperoleh dianggap kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian peran orang tua dalam mendampingi siswa belajar di rumah pada masa pandemi *covid-19* kelas V SD Negeri 2 Marga Sakti tahun ajaran 2021/2022 diperoleh data dari angket dan wawancara. Berdasarkan hasil presentase angket peran orang tua dalam mendampingi siswa belajar di rumah pada masa pandemi *covid-19* dari tiga indikator pembimbing,

motivator dan fasilitator. Berdasarkan hasil seluruh indikator di atas maka dapat diketahui bahwa 81% orang tua sebagai pembimbing sangat baik, 87% orang tua sebagai motivator sangat baik, dan 84% orang tua sebagai fasilitator sangat baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sebagian besar peran orang tua dalam mendampingi siswa belajar di rumah pada masa pandemi *covid-19* kelas V SD Negeri 2 Marga Sakti yaitu sebagai pembimbing, motivator dan fasilitator dilaksanakan dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian melalui angket, wawancara dan observasi yang dapat dilihat pada halaman 62, dapat dianalisis peran orang tua dalam mendampingi siswa belajar di rumah pada masa pandemi *covid-19* di SD Negeri 2 Marga Sakti sebagai pembimbing, motivator dan fasilitator. Berikut ini, hasil temuan penelitian mengenai peran orang tua dalam mendampingi siswa belajar di rumah sebagai berikut:

Pembimbing

Peran orang tua sebagai pembimbing sangat diperlukan terutama dalam mendampingi anak selama belajar di rumah. Orang tua

harus meluangkan waktunya dari pekerjaan untuk memberikan bimbingan dan membantu pada anak setidaknya selama proses belajar di rumah. Peran orang tua sebagai pembimbing dapat berupa membantu anak menyimpulkan pelajaran, menyusun jadwal pelajaran, mengarahkan anak untuk mengulangi pelajaran dan dapat memberikan contoh yang baik pada anaknya. Kegiatan pendidikan seperti pembimbingan yang diberikan orang tua terhadap anak dilakukan dari anak usia lahir sampai dewasa, baik pemberian pelajaran hidup, agama, maupun pembelajaran umum (Imron, 2016:97).

Berdasarkan hasil penelitian pada indikator pembimbing didapatkan presentase 81% yang berarti peran orang tua sebagai pembimbing memiliki kriteria sangat baik. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pada indikator pembimbing orang tua banyak yang menjawab selalu. Dengan demikian peran orang tua sebagai pembimbing dalam mendampingi siswa belajar di rumah sudah dilaksanakan dengan baik.

Peran orang tua sebagai pembimbing dalam mendampingi

siswa belajar di rumah selama masa pandemi *covid-19* yaitu meluangkan waktu untuk menemani dan mengawasi anak belajar, membantu mengerjakan tugas dan membantu memahami dan menjelaskan materi pelajaran. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh Wiwin Yulianingsih dkk (2020:1146) bahwa pendampingan anak selama belajar di rumah dapat dilakukan dengan cara membantu mengerjakan tugas, sebagai tempat belajar, menerangkan dan memberikan penjelasan mengenai materi yang dipelajari, serta memberikan respon yang baik terhadap pembelajaran di sekolah sehingga dapat membentuk karakter anak yang mampu mengerjakan tugas yang di perintahkan dari sekolah.

Peran orang tua sebagai pembimbing dalam mendampingi siswa belajar dirumah selama masa pandemi *covid-19* dilihat dari hasil analisis indikator pembimbing pada penelitian dengan kriteria sangat baik (SB) menunjukkan bahwa peran orang tua sangat membantu keberhasilan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru saat masa pandemi dalam proses pembelajaran daring. Proses pendampingan belajar siswa di

rumah menciptakan rasa tentram dan nyaman layaknya belajar disekolah pada umumnya, siswa lebih tanggap dalam memahami materi yang diberikan melalui arahan dan bimbingan dari orang tua sehingga dapat meningkatkan keefektifan belajar siswa. Orang tua dapat mengambil hal positif dari pembelajaran daring selama pandemi *covid-19* ini dengan pendampingan yang dilakukan dapat membangun keakraban orang tua dengan siswa serta dapat melihat perkembangan kemampuan belajar siswa, sejalan dengan penelitian Nika Cahyati & Rika Kusumah (2020:158) bahwa pembelajaran daring yang dilaksanakan demi memutus penularan *covid-19* orang tua menilai bahwa orang tua dapat menumbuhkan kelekatan hubungan dengan anak dan dapat melihat langsung perkembangan kemampuan anak.

Motivator

Peran orang tua sebagai motivator, orang tua perlu memberikan motivasi kepada anak karena setiap anak pasti membutuhkan perhatian dari orang tuanya. Pendapat Ardiansyah (2020:145) peran ornan tua sebagai motivator harus mampu memberikan motivasi kepada anak seperti

memberikan penghargaan terhadap prestasi yang didapatkan oleh anak dengan memberikan sebuah pujian maupun hadiah.

Berdasarkan hasil penelitian peran orang tua sebagai motivator didapatkan presentase 87% yang berarti peran orang tua sebagai motivator memiliki kriteria sangat baik. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pada indikator motivator orang tua banyak yang menjawab selalu. Dengan demikian diketahui peran orang tua sebagai motivator dalam mendampingi siswa belajar di rumah sudah dilaksanakan dengan baik.

Peran orang tua dalam mendampingi siswa belajar di rumah yaitu sebagai motivator untuk anak. Hal yang dapat dilakukan oleh orang tua untuk memotivasi anak yaitu dapat berupa memberikan pujian, hadiah dan hukuman. Dalam memotivasi anak lebih banyak orang tua memberikan pujian dan hadiah pada saat anak mendapatkan nilai yang baik, namun ketika anak mendapatkan nilai yang kurang baik orang tua juga harus dapat menguatkan anak agar semangat dan giat belajar, tidak serta merta menyalahkan anak. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang

dilakukan oleh Nurmasita dan Nurul (2018:81) bahwa peran orang tua dalam pendampingan anak yaitu dapat berperan sebagai motivator, fasilitator dan mediator.

Jadi, peran orang tua sebagai motivator dalam mendampingi siswa belajar di rumah pada masa pandemi *covid -19* adalah untuk menjadikan siswa tetap semangat dalam belajar di rumah, orang tua selalu memberikan dukungan atau dorongan semangat kepada anak, sering memberikan pujian saat anak mampu menyelesaikan tugas, menasehati anak ketika anak melakukan kesalahan dan memberikan hadiah pada anak. Pemberian motivasi pada siswa menjadikan individu semangat dalam mencapai tujuan dan agar siswa selalu berusaha mempertahankan dan meningkatkan apa yang sudah dicapai. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ardiansyah & Arda (2020: 149) bahwa orang tua berperan sebagai motivator yaitu orang tua dapat memberikan semangat atau dukungan kepada anak dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak mempunyai semangat untuk belajar dan memperoleh prestasi yang baik.

Fasilitator

Peran orang tua sebagai fasilitator tidak hanya sebatas menyiapkan kebutuhan sandang, pangan dan papan melainkan kebutuhan pendidikan seperti mendampingi anak saat belajar juga salah satu fasilitas yang harus dipenuhi oleh orang tua. Pendapat Nurmasita dan Nurul Hidayati Rofiah (2018:81) sebagian besar orang tua mementingkan kebutuhan anak dalam proses pembelajaran seperti pensil, pulpen, buku tulis dan buku paket. Namun anak juga memerlukan kebutuhan secara non material dari orang tua seperti selalu berada disisi anak pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian peran orang tua sebagai fasilitator didapatkan presentase 84% yang berarti peran orang tua sebagai fasilitator memiliki kriteria sangat baik. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa pada indikator fasilitator orang tua banyak yang menjawab selalu. Dengan demikian diketahui peran orang tua sebagai fasilitator dalam mendampingi siswa belajar di rumah sudah dilaksanakan dengan baik.

Peran orang tua sebagai fasilitator dalam mendampingi siswa belajar di rumah, sudah sepatutnya

orang tua memenuhi kebutuhan belajar anak di rumah dengan memberikan fasilitas yang dibutuhkan anak seperti membelikan perlengkapan alat tulis, buku-buku cerita yang mengandung unsur pendidikan, memberikan tempat yang nyaman untuk belajar agar anak tidak merasa bosan karena banyak waktunya di habiskan di dalam rumah selama masa pandemi *covid-19* dan orang tua juga perlu meluangkan waktu untuk mendampingi anaknya selama belajar di rumah, serta keberadaan orang tua disamping anak belajar dengan menemaninya belajar di rumah akan menciptakan hubungan kasih sayang yang erat antara orang tua dan anak, sehingga menimbulkan stimulus pada anak untuk terus semangat dalam belajarnya. Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Wiwin Yulianingsih dkk (2020:1146) menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran sebagai pembelajar anak, pemenuh kebutuhan anak, pemahaman spiritual, pengawasan, motivasi dan penyedia fasilitas anak. Pendampingan belajar anak terlihat dari cara orang tua membantu kesulitan tugas anak, menjelaskan materi yang tidak dimengerti siswa dan merespon dengan

baik semua pembelajaran daring dari sekolah.

Jadi, peran orang tua sebagai fasilitator dalam mendampingi siswa di rumah pada masa pandemi *covid-19* yaitu dengan memfasilitasi kebutuhan anak dalam bentuk fasilitas material dan non material seperti kebutuhan jasmani, kasih sayang, perhatian dan pendampingan anak belajar di rumah selama masa pandemi *covid-19* saat ini akan meningkatkan semangat dan kemampuan belajar siswa agar pembelajaran selama di rumah lebih efektif. Menurut Nika Cahyati dan Rita Kusumah. (2020: 153). Menyatakan bahwa pentingnya peranan orang tua dalam mendidik anak dan beberapa penelitian telah membuktikan bahwa orang tua memiliki andil yang sangat besar dalam mendidik anak dalam lingkup pendidikan.

Berdasarkan uraian pembahasan di atas maka disimpulkan bahwa peran orang tua sebagai pembimbing, motivator dan fasilitator dalam mendampingi anak belajar di rumah pada masa pandemi *covid-19*, proses pendampingan belajar siswa dapat membangun keakraban orang tua dengan siswa serta orang tua dapat melihat perkembangan kemampuan

belajar siswa, pemberian motivasi pada siswa juga menjadikan siswa semangat dalam mencapai tujuan serta selalu berusaha mempertahankan dan meningkatkan pencapaiannya dalam belajar dan pemenuhan fasilitas material dan non material seperti kasih sayang dan perhatian pada anak dapat menumbuhkan semangat belajar siswa sehingga meningkatkan kemampuan belajar dan pembelajaran daring selama di rumah berjalan dengan efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa peran orang tua dalam mendampingi siswa belajar di rumah pada masa pandemi *covid-19* adalah sebagai pembimbing, motivator dan fasilitator. Peran orang tua sebagai pembimbing ialah meluangkan waktu untuk menemani dan mengawasi siswa belajar, membantu mengerjakan tugas dan membantu menjelaskan materi pelajaran. Peran orang tua sebagai motivator dapat berupa pemberian pujian, menasehati siswa ketika siswa melakukan kesalahan dan memberikan hadiah pada siswa. Sedangkan peran orang tua sebagai fasilitator yaitu menyediakan perlengkapan alat tulis, tempat yang nyaman untuk belajar dan

juga memberikan kasih sayang dan perhatian pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsani, E.L.F. (2020). *Strategi Orang Tua dalam Mengejar dan Mendidik Anak dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Al-Athfal. 3(1) 37-46
- Ardiansyah & Arda. (2020). *Peran Orang Tua dalam Proses Belajar Anak di Masa Pandemi Covid-19 dalam Menumbuhkan Sikap Alamiyah*. Jurnal Muswa. 12(1). 140-164
- Cahyati, N & Kusumah, R. (2020). *Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid-19*. Jurnal Golden Age. 4(1) 152-159
- Djamarah, S.B. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta. PT Rineka Cipta
- Hayati, S. (2017). *Belajar & Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning*. Magelang. Graha Cindekia
- Heriyani. (2011). *Peran Orang Tua Dalam Membimbing Belajar Anak Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas Iv Mi Ma'arif Banjarparakan Kecamatan Rawalo Kabupaten Banyumas*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam. Purwokerto
- Iftitah, S.L., & Anawati, M.F. (2020). *Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Rumah Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Of Childhood Education. 4(2) 71-81
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). *Mendampingi Anak Belajar di Rumah*. Jakarta. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kurniati, E., Alfaem, D.K.N., & Andriani. F. (2020). *Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 5(1) 241-256
- Lilawati, A. (2020). *Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. 5(1) 549-558
- Muthmainnah. (2012). *Peran Orang Tua dalam Menumbuhkan Pribadi Anak yang Androgynius Melalui Kegiatan Bermain*. Jurnal Pendidikan Anak. 1(1) 103-112
- Nugrahani, F. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta
- Nurlaeni, N., & Juniarti, Y. (2017). *Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-6 Tahun*. Jurnal Pelita PAUD. 2(1) 51-62
- Nurmasita & Rofiah, N.H. (2018). *Peran Orangtua dalam Penanaman Tanggungjawab pada Siswa Sd Muhammadiyah Ambarketawang 2 Gamping*. Jurnal Fundadikdas 1(1) 73-83
- Ruli, E. (2020). *Tugas dan Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak*. Jurnal Edukasi Nonformal 143-146
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. Diakses pada 17 Maret 2021, dari <https://covid19.go.id>
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan*

- Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*). Bandung. Alfabeta
- Susilo, A., Rumande, C.M., Pitoyo, C.W., Santoso, W.D., Yulianti, M., Herikurniawan, et.al. 2020. *Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini*. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*. 7(1) 45-67
- Suwarno, W. (2016). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jogjakarta. Ar-ruzz
- Trisnawati, W & Sugito. (2020). *Pendidikan Anak dalam Keluarga Era Covid-19*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(1) 823-831
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014
- World Health Organization. Diakses pada 17 Maret 2021, dari <https://covid19.who.int/>
- Yulianingsih, W., Suhanadji, Nugroho, R., & Mustakim. (2020). *Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19*. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 5(2) 1138-1150